

ABSTRAK

M. Rijal: 200211010002, Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Buku Secangkir Kopi Jon Pakir Karya Emha Ainun Nadjib, Pembimbing I: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, dan Pembimbing II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A. pada Program Studi Ilmu Tasawuf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Kata Kunci: Cak Nun, Nilai, Akhlaki.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai akhlaki dalam buku Secangkir Kopi Jon Pakir karya Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun. Analisis yang digunakan adalah hermeneutika Gadamer dengan teorinya kesadaran pengaruh sejarah, pra-pemahaman, peleburan horizon dan penerapan. Berdasarkan teori yang diterapkan dengan peleburan antara horizon teks Secangkir Kopi Jon Pakir dan horizon penafsir dari pra-pemahaman yang terus diperbaharui, maka ditemukanlah sembilan nilai-nilai akhlaki. Di antaranya Cak Nun mengajarkan nilai keberanian bermoral atas dasar Tuhan meski beresiko penderitaan. Ia juga mengajarkan nilai kebahagiaan dengan selalu beribadah kepada Tuhan tanpa meninggalkan sebuah pekerjaan. Kemudian ada nilai-nilai kepedulian sosial seperti sifat dermawan dalam cerita kakak Jon Pakir yang rela mengorbankan tabungan hajinya demi kebutuhan-kebutuhan di desa. Bahkan dalam sebuah cerita Cak Nun memberikan contoh dirinya sendiri yang merasa nikmat menolong orang lain, baik dalam bentuk uang, tenaga, pikiran dan semacamnya. Adapun karakteristik nilai-nilai akhlaki yang ditemukan dalam buku ini sangat khas akan kesosialan sehingga dapat dikatakan berkarakteristik akhlak sosial. Sedangkan relevansi nilai-nilai akhlaki dalam kehidupan modern dapat ditemukan tiga kesimpulan atau disebut makna yang berarti dalam penerapan Gadamer, 1) memberikan kesadaran agar bisa meningkatkan keimanan kepada Tuhan di masa krisis spiritualis sekarang ini, 2) berprinsip teguh di tengah krisis moral masyarakat kompleks, 3) mengajak bersikap peduli di sekeliling kehidupan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa buku Secangkir Kopi Jon Pakir karya Emha Ainun Nadjib masih relevan untuk dibaca dan diterapkan pada masa sekarang.

ABSTRACT

M. Rijal: 200211010002, Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Buku Secangkir Kopi Jon Pakir Karya Emha Ainun Nadjib, Pembimbing I: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, dan Pembimbing II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A. at the Postgraduate Sufism Study Program UIN Antasari Banjarasin 2022

Keywords: Cak Nun, Values, Moral.

This writing aims to find out the moral values in the book *Secangkir Kopi Jon Pakir* by Emha Ainun Nadjib or Cak Nun. The analysis used is Gadamer's hermeneutics with his theory historically effected consciousness, pre-understanding, fusion of horizons/hermeneutical circle and application. Based on the theory applied by merging the text horizon of *Secangkir Kopi Jon Pakir* and the interpreter's horizon based on pre-understanding which is continuously updated, nine moral values were found. Among them Cak Nun teaches the value of moral courage on the basis of God even though it is at risk of suffering. He also teaches the value of happiness by always worshiping God without leaving a job. The the values of social care such as generosity in the story of Jon Pakir's brother who is willing to sacrifice his haj savings for the needs of the village. Even in a story, Cak Nun gives an example of himself who feels good about helping others, whether in the form of money, energy, thoughts and etc. The characteristics of the moral values found in this book are so socially specific that they can be said to be characterized by social morality. Meanwhile, the relevance of moral values in modern life can be found in three conclusions or the called significant meaning in Gadamer's application, 1) providing awareness so that one can increase faith in God during a spiritual crisis, 2) having firm principles in the midst of a societal moral crisis, 3) inviting care about life. In general, it can be concluded that this book is still relevant to read and apply in the present.